

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bisnis di Indonesia memperlihatkan perkembangan yang begitu pesat serta ketat akhir-akhir ini, utamanya di perusahaan *go public* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan seolah dipaksa untuk wajib membuat strategi-strategi efektif serta efisien khusus, agar usaha yang dilakukan mampu menunjukkan perkembangan yang lebih baik serta tujuan perusahaan dapat dicapai dengan maksimal. Mengembangkan pertumbuhan perusahaan serta menyejahterakan para pemegang sahamnya merupakan tujuan dari perusahaan manapun. Guna menggapai tujuan itu, perusahaan harus bisa menggapai target laba agar nilai perusahaan makin meningkat serta bisa mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Keuntungan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan bisa mengoperasikan usahanya dengan baik dan mampu mempertanggung jawabkan dana yang telah diberikan investor. Investor berharap perusahaan dimana investor menanamkan modalnya selalu memperoleh laba tinggi, hal itu menjadikan investor memperoleh *return* investasi tinggi juga dalam wujud dividen. Maka dari itu, tugas serta tanggung jawab manajer perusahaan semakin tinggi untuk mempertahankan stabilitas perusahaan, utamanya untuk mengambil keputusan yang akan berefek di nilai perusahaan.

Investor memiliki berbagai pertimbangan ketika mereka akan menanamkan modal mereka, salah satu pertimbangan tersebut ialah mencari tahu informasi keuangan perusahaan yang akan ditanami modal. Informasi itu begitu *crucial* untuk mengambil keputusan, penting bagi pihak eksternal yaitu pemegang saham juga bagi pihak internal yaitu manajer. Maka, sangat wajib untuk memperhatikan penyusunan laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan ialah satu dari beberapa sumber informasi penting disamping informasi lainnya, misalnya informasi tentang industri, keadaan perekonomian, pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen juga lainnya (Hanafi dan Halim ,2016:49). Terdapat tiga jenis laporan keuangan pokok yang disusun antara lain neraca, laporan laba/rugi serta laporan aliran kas. Selain dari ketiga laporan tersebut,

disusun pula laporan pendukung contohnya, laporan laba yang ditahan, perubahan modal sendiri serta diskusi-diskusi pihak manajemen.

Disamping informasi keuangan, dibutuhkan pula informasi laba. Pemakai laporan keuangan membutuhkan Informasi laba untuk pedoman menilai serta mengevaluasi kinerja perusahaan untuk menggunakan sumber dana yang dimiliki perusahaan. Bagi pemakainya laba dipercaya sebagai alat yang handal untuk mengambil keputusan ekonomi, utamanya guna memperkecil resiko ketidakpastian. Sehingga dalam menanamkan modalnya, investor mengharapkan adanya tingkat pengembalian yang stabil dalam bentuk dividen. Manajer perusahaan wajib cermat serta teliti untuk mengambil keputusan menentukan kebijakan laba yang didapat. Membagikan dividen kepada para investor merupakan kewajiban yang harus dipenuhi perusahaan. Akan tetapi di sisi lain, perusahaan harus berfikir akan kelangsungan hidup perusahaannya juga, salah satu caranya ialah menyisihkan sebagian keuntungan yang didapat untuk reinvestasi.

Berdasarkan kutipan Sartono (2011:281), kebijakan dividen adalah memutuskan apakah keuntungan perusahaan dapat akan dibagikan ke pemegang saham sebagai dividen ataukah akan ditahan dalam bentuk keuntungan ditahan untuk membiayai investasi di waktu yang akan datang. Dari pengertian tersebut, terlihat jelas bahwa perusahaan wajib lebih cermat dalam mempertimbangkan dan mengoptimalkan kebijakan dividen. Semakin besar dividen yang dibagikan maka semakin besar keuntungan yang diperoleh oleh investor atau pemegang saham, dan semakin kecil pula laba yang ditahan. Kebijakan dividen adalah kebijakan sulit serta masih mengundang permasalahan yang untuk pihak internal perusahaan utamanya manajer keuangan wajib menetapkan keputusan apakah wajib membagi dividen ke pemegang saham atau menahan laba itu sebagai reinvestasi.

Dividen seringkali jadi masalah bagi pihak emiten perusahaan dengan para pemegang saham perusahaan serta seringkali menimbulkan konflik agensi. Konflik agensi timbul saat para manajer memutuskan yang cuma akan mengoptimalkan kepentingan mereka sendiri serta hal itu tidak searah dengan kepentingan pemegang saham. Akan tetapi, apabila manajer memiliki saham di perusahaannya, pasti akan menyelaraskan kepentingan manajer seta emegang

saham. Manajer pemilik saham di perusahaannya bisa disebut dengan kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial bisa memperkecil masalah agensi, sebab manajer akan mengalami secara langsung manfaat serta keuntungan apabila benar dalam mengambil keputusan, begitu pula sebaliknya akan mengalami kerugian apabila salah dalam mengambil keputusan.

Investor bisa melihat pencapaian kinerja perusahaan lewa laporan keuangan perusahaan di kurun waktu tertentu ketika akan menetapkan besarnya dana yang akan diinvestasikan. Sementara itu, pengumuman dividen juga bisa dipakai investor untuk mengestimasi penbisaan perusahaan serta tingkat *return* yang investor harapkan. Hal itu juga bisa untuk menyampaikan sinyal positif serta negatif untuk investor serrta perusahaan tentang informasi kenaikan serta penurunan dividen yang akan diserahkan.

Jika pembagian dividen lebih tinggi dari tahun sebelumnya, artinya pada kondisi itu minat para investor semakin meningkat terkait pendapatan perusahaan di masa depan. Sebaliknya, pembagian dividen yang relatif lebih rendah dari tahun sebelumnya, artinya kondisi itu menyebabkan para investor tidak memiliki ketertarikan di perusahaan itu, sebab para investor berpendapat bahwa perusahaan memperoleh penurunan pendapatan. Maka dari itu, bagi para investor laporan keuangan adalah sumber informasi yang lebih efektif untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan,

Ressy dan Chariri (2013) melakukan penelitian tentang pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, arus kas serta dampak kebijakan utang pada kebijakan dividen. Peneliti memakai data sekunder, ialah *annual report* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia per 2011. Peneliti memakai *purposive sampling* untuk mendapatkan sampel dan memakai regresi berganda guna menganalisis data. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa profitabilitas mempengaruhi secara positif terhadap kebijakan dividen. Sementara, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, arus kas serta kebijakan utang tak berdampak pada kebijakan dividen.

Penelitian Wicaksono dan Nasir (2014) memiliki tujuan, antara lain guna mencari tahu dampak profitabilitas, likuiditas, leverage, pertumbuhan serta ukuran perusahaan di kebijakan dividen. Populasi dalam penelitian ini merupakan semua

perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Alat analisis yang dipakai yaitu analisis regresi. Sesuaidengan hasil pengujian yang dilakukan diketahui bahwa: (1) Profitabilitas memiliki pengaruh positif di kebijakan dividen. (2) Likuiditas tidak berdampak pada kebijakan dividen. (3) Leverage tidak mempengaruhi kebijakan dividen. (4) Ukuran perusahaan tidak mempengaruhi kebijakan dividen.

Berdasarkan dua penelitian di atas, terdapat dua hasil penelitian yang tidak konsisten khususnya pengaruh pertumbuhan terhadap kebijakan dividen. Ressay dan Chariri (2013) menyatakan tidak berpengaruh sedangkan Wicksono dan Nasir (2014) menyatakan berpengaruh negatif. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang berpengaruh pada kebijakan dividen antara lain, profitabilitas (*profitability*), likuiditas (*liquidity*), serta leverage. Peneliti hendak menguji kembali pengaruh variabel-variabel bebas di atas terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen”. Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan manufaktur dasar periode tahun 2015-2017. Rasio keuangan perusahaan dalam penelitian ini diukur memakai rasio profitabilitas yang diukur menggunakan rumus *Return On Equity* (ROE), *leverage* yang diukur memakai rumus *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio likuiditas yang diukur memakai rumus (*Current Ratio*), juga kebijakan membagi dividen yang diukur memakai rumus *Dividend Payout Ratio* (DPR).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti memperoleh beberapa rumusan masalah, antara lain:

1. Apakah profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen?
2. Apakah likuiditas mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen?
3. Apakah *leverage* mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang sudah dijelaskan di atas, terdapat beberapa tujuan dari penelitian ini, antara lain:

1. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen.
2. Menguji pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen.
3. Menguji pengaruh leverage terhadap kebijakan dividen.
4. Menguji pengaruh pertumbuhan potensial terhadap kebijakan dividen.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan member tambahan pengetahuan, ilmu dan wawasan mengenai kebijakan dividen serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Selain itu penelitian ini bisa dipakai untuk bahan referensi ketika melakukan penelitian-penelitian berikutnya yang sama-sama berkaitan dengan kebijakan dividen.

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan emiten sebagai bahan informasi mengenai kinerja keuangan dan potential growth terhadap kebijakan dividen sebagai salah satu acuan dalam proses pengambilan keputusan investasi.

#### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Skripsi ini secara garis besar terdiri dari lima bab, di mana antara satu bab dengan bab lainnya bersangkutan dengan hal yang sama. Sistem penulisan skripsi ini bisa diuraikan sebagai berikut :

##### **BAB 1: PENDAHULUAN**

Di dalam bab ini dipaparkan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

##### **BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan hasil studi pustaka berbentuk teori-teori yang mendasari analisis serta pembahasan permasalahan yang sudah

dirumuskan, penelitian sebelumnya, hipotesis, dan juga model analisis.

### **BAB 3: METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini dipaparkan metode yang akan dipakai peneliti ketika menganalisis masalah. Bab ini juga menjelaskan rencana ruang lingkup penelitian, pendekatan penelitian, jenis serta sumber data, prosedur pengumpulan data, dan juga teknik analisis data.

### **BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini diuraikan selang pandang obyek penelitian, deskripsi hasil penelitian dan juga pembahasan masalah penelitian.

### **BAB 5: PENUTUP**

Dalam bab ini peneliti membuat kesimpulan dari pembahasan masalah juga saran peneliti yang merefleksikan hasil solusi masalah penelitian yang diharapkan akan memiliki keuntungan untuk pihak-pihak yang berkepentingan.